

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

Friday, February 17, 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (16 Februari 2017) ditutup melemah sebesar -2.67 poin atau -0.05% ke level 5,377.99. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp9.65 triliun. Pelemahan IHSG ini dikarenakan indikasi The Fed akan meningkatkan tingkat suku bunga acuan 25 basis poin.

Today Recommendation

Optimisme terjadinya perbaikan ekonomi Amerika Serikat ditengah penurunan tarif pajak dan deregulasi korporasi menjadi katalis DJIA naik sebesar +7.91 poin (+0.04%) dihari kamis, menjadikan kenaikan 6 hari berturut-turut.

Setelah IHSG Kamis turun -0.01% diiringi *net sell* asing Rp -375.41 miliar sehingga tahun ini kembali berubah menjadi *net sell* asing karena hingga hari ke-4 diminggu ke-7 mencapai Rp -95.55 miliar, kombinasi jatuhnya EIDO -0.8%, Tin -0.91% dan CPO -1.31% ditengah menguatnya *Oil* +0.6%, *Gold* +0.52% dan Nikel +1.28% menjadi faktor IHSG diperkirakan akan bergerak melemah terbatas Jumat ini.

Belum selesai kita tercengang melihat kinerja buruk PT Bank Permata (BNLI) yang mencatatkan kerugian yang sangat fantastis sepanjang tahun 2016 yakni sebesar Rp -6.48 triliun, ditahun 2015 BNLI masih membukukan keuntungan Rp 247.1 miliar dimana kerugian yang dasyat tersebut akibat adanya pencadangan terhadap kredit bermasalah sebesar Rp 12.2 triliun atau naik sekitar 300% dari tahun 2015 sebesar Rp 3.6 triliun. Dilain pihak BNLI akan melakukan *RIGHT ISSUE* sebesar Rp 1.5 triliun diakhir Juni 2017. Pertanyaan sederhana muncul dibenak, mengapa masih ada investor yang tertarik membeli saham BNLI merujuk kerugian dasyat dan *right issue* yang akan dilakukan?

BUY: UNTR, ADRO, ITMG, TINS, SMGR, TLKM, CPIN, AISA, PGAS, TOTL, BBTN

BOW: PTPP, JPFA, HRUM, BBNI, BBKA, WTON, GGRM, WIKA, PTBA, AKRA

Market Movers (17/02)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13,327 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat melemah 123 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat menguat poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,377.99	303.63
-2.67(-0.05%)	+0.18(+0.06%)
16/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -375.4
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -173.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	26,479
Value (billion Rp)	9,628
Market Cap.	5,841
Average PE	15.7
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,352
	+21(+0.15%)
IHSG Daily Range	5,329-5,415
USD/IDR Daily Range	13,235-13,425

GLOBAL MARKET (16/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,619.77	+7.91	+0.04
NASDAQ	5,814.9	-4.54	-0.08
NIKKEI	19,347.53	-90.45	-0.47
HSEI	24,107.70	+112.83	+0.47
STI	3,096.69	+8.21	+0.27

COMMODITIES PRICE (16/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.43	+0.32	+0.6
Batubara US/ton	81.75	+0.25	+0.31
Emas US/oz	1,239.38	+6.47	+0.52
Nikel US/ton	11,070	+140	+1.28
Timah US/ton	19,700	-180	-0.91
Copper US/ pound	2.7	+0.012	+0.44
CPO RM/ Mton	2,929	-39	-1.31

COMPANY LATEST

PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Perseroan mengumumkan produksi mencapai 77.581 metrik ton nikel dalam matte di tahun 2016. Perseroan dalam keterangan Kamis menyebutkan, produksi pada triwulan keempat tahun 2016 di bawah yang direncanakan. Dengan demikian perseroan mencapai hampir 97% dari target produksi untuk tahun tersebut. Untuk tahun 2017 perseroan menargetkan produksi sekitar 80.000 t t. Produksi di triwulan keempat tahun 2016 (4T16) sebesar 19.581 t nikel dalam matte, yaitu sekitar 10% lebih rendah dari realisasi produksi pada 3T16. Produksi nikel dalam matte di 4T16 terpengaruh oleh kegagalan transformer pada salah satu tanur listrik sebagaimana yang telah disampaikan pada Paparan Publik tanggal 21 November 2016. Perseroan pun telah memitigasi risiko operasional dan melakukan tindakan perbaikan segera. Secara year-on-year, produksi di 4T16 sekitar 12% lebih rendah dibandingkan produksi di triwulan keempat tahun 2015.

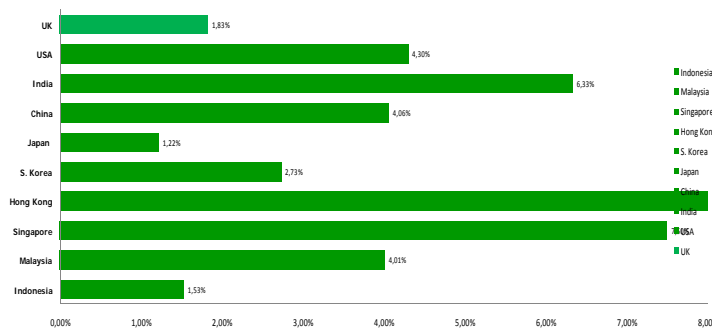
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNI). Perseroan meraih laba bersih Rp1,93 triliun hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan laba bersih Rp1,24 triliun periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan Kamis menyebutkan, pendapatan bunga dan syariah neto mencapai Rp6,60 triliun naik dari pendapatan hingga 31 Desember tahun 2015 yang Rp5,96 triliun. Pendapatan operasional lainnya naik tipis jadi Rp2,10 triliun dari Rp2,02 triliun. Beban operasional lainnya turun jadi Rp6,12 triliun dari beban operasional lainnya tahun sebelumnya yang Rp6,42 triliun. Laba sebelum pajak naik jadi Rp2,61 triliun dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1,64 triliun. Jumlah aset per Desember 2016 mencapai Rp166,67 triliun dibandingkan jumlah aset per Desember 2015 yang Rp157,61 triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan meraih penjualan bersih Rp40 triliun hingga 31 Desember 2016 naik 9,8% dibandingkan penjualan bersih Rp36,5 triliun periode sama tahun sebelumnya. Keterangan Kamis menyebutkan, pertumbuhan didukung oleh performa yang kuat dari kedua segmen bisnisnya . Home and Personal Care dan Food and Refreshments . yang menyumbang 69% dan 31% kepada total penjualan bersih Perseroan. Pada kuartal keempat, Home and Personal Care dan Food and Refreshment masing-masing membukukan pertumbuhan sebesar 10,8% YoY dan 12,8% YoY. Keduanya mencapai momentumnya dan menutup total topline Perseroan mendekati Rp 10 triliun, 11,4% lebih tinggi dibandingkan kuartal keempat 2015. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Perseroan mencatat laba bersih pada Rp 6,4 triliun atau 9,2% lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA). Perseroan menyiapkan dana pembayaran bunga ke-13 Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 seri C senilai Rp20.718.750.000. Perseroan dalam keterangannya Kamis menyebutkan bahwa dana itu disiapkan guna melaksanakan pembayaran bunga yang jatuh tempo pada 20 Februari 2017. Seperti diketahui bahwa Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 memiliki jumlah pokok Rp850.000.000.000 dengan bunga 9,75% per tahun.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 32,40% menjadi Rp313,45 miliar hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan laba bersih Rp463,68 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan Jumat menyebutkan, pendapatan usaha meningkat menjadi Rp11,06 triliun dibandingkan pendapatan usaha Rp9,38 triliun periode akhir tahun 2015. Meski beban pokok naik jadi Rp9,94 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp8,41 triliun laba kotor naik menjadi Rp1,11 triliun dibandingkan laba kotor tahun sebelumnya yang Rp974,64 miliar. Beban usaha tercatat meningkat jadi Rp455,97 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya yang Rp395,49 miliar dan laba usaha meningkat menjadi Rp728,59 miliar dibandingkan laba usaha tahun sebelumnya yang Rp611,23 miliar. Penurunan pendapatan lainnya menjadi Rp141,99 miliar dari Rp271,57 miliar dan kenaikan beban keuangan menjadi Rp257,95 miliar dari Rp136,71 miliar membuat laba sebelum pajak turun menjadi Rp612,62 miliar dari laba sebelum pajak hingga akhir Desember 2015 yang Rp746,09 miliar. Sedangkan total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp20,09 triliun meningkat dari total aset hingga 31 Desember 2015 yang Rp16,76 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.53
KLSE	Malaysia	4.01
STI	Singapore	7.50
Hang Seng	Hong Kong	9.58
Kospi KS11	S. Korea	2.73
Nikkei 225	Japan	1.22
SSE Comp	China	4.06
S&P Sensex	India	6.33
DJIA	USA	4.30
FTSE 100	UK	1.83
All Ordinaries	Australia	2.52

Monday, 13 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- China : CPI y/y
- China : PPI y/y

CORPORATE ACTION

- BINA : Right Issue Ex Date
- BULL-R : Start Trading
- BULL-W : Start Trading
- PSKT : Right Issue Cum Date

Tuesday, 14 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : CPI y/y
- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- EURO : Flash GDP q/q
- EURO : EU Economic Forecast

CORPORATE ACTION

- PPRO : Stock Split Cum Date
- PSKT : Right Issue Ex Date

Wednesday, 15 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Claimant Count Change
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- PPRO : Stock Split Ex Date

Thursday, 16 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts

CORPORATE ACTION

- BINA : Right Issue Rec Date
- BPFI : RUPS Going
- MGNA : RUPS Going
- PSKT : Right Issue Rec Date

Friday, 17 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Current Account
- England : Retail Sales m/m
- USA : CB Leading Index

CORPORATE ACTION

- BKSL : RUPS Going
- PPRO : Stock Split Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
ENRG	5,901	22.3	BMRI	646	6.7	MTSM	78	24.2	ENRG	-16	-23.5
MYRX	3,774	14.3	TLKM	621	6.5	VOKS	225	20.5	PLAS	-38	-23.0
ELTY	3,520	13.3	BUMI	564	5.9	NIKL	560	17.0	APII	-46	-19.3
BUMI	1,494	5.6	ASII	504	5.2	MEDC	370	16.7	BRMS	-21	-18.3
DEWA	1,102	4.2	MYRX	432	4.5	PTSN	11	12.6	MTFN	-11	-17.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3500	70	3360	3570	BUY
JPFA	1870	-45	1803	1983	BOW
SMGR	9500	150	9013	9838	BUY
TPIA	23600	25	23325	23850	BUY
WTON	815	-5	788	848	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1230	10	1203	1248	BUY
LINK	4950	-50	4825	5125	BOW
SRTG	3430	-10	3405	3465	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3150	20	3050	3230	BUY
ISAT	6600	-100	6425	6875	BOW
JSMR	4760	-20	4605	4935	BOW
PGAS	2830	30	2740	2890	BUY
TLKM	3870	10	3790	3940	BUY
TOWR	3500	50	3385	3565	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	133	-4	126	144	BOW
BMTR	565	-25	518	638	BOW
MNCN	1525	-70	1433	1688	BOW
BABP	67	-4	62	77	BOW
BCAP	1470	0	1470	1470	BOW
IATA	50	-1	49	52	BOW
KPIG	1420	0	1195	1645	BOW
MSKY	1020	-5	1008	1038	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	127	-5	113	146	BOW
PTPP	3680	-30	3620	3770	BOW
PWON	580	10	553	598	BUY
WIKA	2510	0	2450	2570	BOW
WSKT	2570	-10	2440	2710	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	10750	-175	10163	11513	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	61000	-500	59300	63200	BOW
ICBP	8400	-50	8313	8538	BOW
INDF	8000	25	7800	8175	BUY
ULTJ	4450	0	4450	4450	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15500	0	15163	15838	BOW
BBNI	6200	-100	6025	6475	BOW
BBRI	12000	0	11663	12338	BOW
BBTN	2090	60	1805	2315	BUY
BDMN	4840	270	4120	5290	BUY
BJBR	2310	0	2250	2370	BOW
BNII	364	-4	354	378	BOW
BSIM	855	5	853	853	BUY
NISP	1780	0	1780	1780	BOW
PNBN	855	10	798	903	BUY

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.